

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

MI Al-Istiqamah Banjarmasin berdiri pada tanggal 30 Juli 1986. Asal mula berdirinya MI Al-Istiqamah dilatarbelakangi oleh adanya tokoh masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan madrasah, sementara beliau tidak mendapat dukungan pemikiran dari tokoh masyarakat yang lain, padahal untuk pembangunan madrasah itu telah didukung oleh adanya tanah seluas 686 meter.

Beberapa lama kemudian, ada seorang tokoh masyarakat yang bernama Abdul Muis yang juga mengusulkan untuk dibangun madrasah. Lalu bermusyawarahlah mereka dan menghasilkan suatu keputusan untuk membangun madrasah yang diberi nama MI Al-Istiqamah.

Adapun tujuan didirikannya MI Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.
- c. Menjadi sekolah yang diiminati masyarakat.
- d. Dapat diterima di jenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa.

2. Visi Madrasah

“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi, dan berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.”

3. Misi Madrasah

- a. menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, dan menumbuhkan kembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler.
- d. Memotivasi serta membimbing untuk mengenal jati diri siswa.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

4. Tujuan Madrasah

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.
- c. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- d. Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai minat siswa.

5. Identitas Madrasah

- a. Nama madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah
- b. NSS : 111263710045
- c. NPSN : 60723177
- d. Tahun Akreditasi : 2009
- e. No. Akreditasi : Dd 018059
- f. Masa Berlaku Akreditasi : 2015
- g. Peringkat Akreditasi : B
- h. Alamat : Pekapuran Raya RT. 23 No.1
- i. Kelurahan : Pemurus Baru
- j. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- k. Kota : Banjarmasin
- l. Provinsi : Kalimantan Selatan
- m. Kode Pos : 70234
- n. Telepon/HP : 0853-9235-7474
- o. Tanggal Berdiri : 30-07-1986
- p. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah
- q. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
- r. Luas Tanah : 2.455 m²

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah pada tahun ajaran 2018/2019 diantaranya ada 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BP, lab. IPA, perpustakaan, UKS, WC guru, WC siswa, tempat ibadah, dan lapangan olahraga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang belajar/kelas	12	-	-	-
2	Ruang kepala sekolah	1	-	-	-
3	Ruang guru	1	-	-	-
4	Ruang tata usaha	1	-	-	-
5	Ruang BP	1	-	-	-
6	Ruang Lab. IPA	1	-	-	-
7	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	Tidak ada
8	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	Tidak ada
9	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	Tidak ada
10	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	Tidak ada
11	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	Tidak ada
12	Perpustakaan	1	-	-	-
13	UKS	1	-	-	-
14	WC Guru	2	-	-	-
15	WC Siswa	2	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	Tidak ada
17	Tempat ibadah	1	-	-	-
18	Tempat olahraga	1	-	-	-
19	Ruang organisasi siswa	-	-	-	Tidak ada
20	Ruang lainnya	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Perlengkapan administrasi

Perlengkapan administrasi yang ada di MI Al-Istiqamah tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil observasi terdapat komputer, printer, dan pengeras suara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII Kondisi Perlengkapan Administrasi

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	1	-	-	-
2	Printer	2	-	-	-
3	Mesin tik	-	-	-	Tidak ada
4	Tape/radio	-	-	-	Tidak ada
5	Pengeras suara	3	-	-	-
6	Mesin photocopy	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

b. Jumlah dan kondisi perlengkapan olah raga

Jumlah dan kondisi perlengkapan olahraga yang ada di MI Al-Istiqamah tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil observasi terdapat bola sepak, raket, kaset senam, dan tongkat estafet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Kondisi Perlengkapan Olah Raga

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Bola volly	-	-	-	Tidak ada
2	Bola sepak	4	-	-	-
3	Bola basket	-	-	-	Tidak ada
4	Raket	2	-	-	-
5	Alat lompat tinggi	-	-	-	Tidak ada
6	Kaset senam	1	-	-	-
7	Tongkat estafet	5	-	-	-

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

c. Jumlah alat peraga

Adapun jumlah jenis alat peraga yang ada di MI Al-Istiqamah tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil observasi terdapat KIT bahasa, KIT IPA, alat pendukung peraga, poster, peta nusantara, bola dunia, dan poster huruf hijaiyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Kondisi Alat Peraga

No	Kondisi/ Jenis Peraga	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Matematika				
	a. Alat berhitung	-	-	-	Tidak ada
	b. Pecahan dan bagian	-	-	-	Tidak ada
2.	Bahasa Indonesia				
	KIT bahasa	8	-	-	
3.	IPA				
	a. KIT IPA	16	-	-	
	b. Alat pendukung peraga	12	-	-	
	c. Poster	16	-	-	
4.	IPS				
	a. Peta nusantara	1	-	-	
	b. Peta kalimantan	-	-	-	Tidak ada
	c. Peta dunia	-	-	-	Tidak ada
	d. Bola dunia	3	-	-	
5.	Pendidikan Agama				
	a. Poster huruf hijaiyah	1	-	-	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

7. Data Siswa dan Guru

a) Jumlah siswa

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki siswa sebanyak 290 orang yang terdiri dari laki-laki 156 orang dan 134 orang perempuan.

Tabel X Jumlah Siswa

Kelas	Tahun 2017/2018			
	L	P	Jumlah	Jumlah Kelas
I	45	37	82	3
II	31	20	51	2
III	25	27	52	2
IV	26	21	47	2
V	14	16	30	1
VI	15	13	28	1
Jumlah	156	134	290	11

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

b) Data tenaga pendidik

Jumlah tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Istiqamah Banjarmasin berjumlah 18 orang. Berikut akan dipaparkan daftar pendidik dan tenaga pendidik MI Al-Istiqamah Banjarmasin:

Tabel XI Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	TMT Awal	Status
1.	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Kepala Sekolah	01-07-2007	GTY
2.	Ahmad Syarif, S. Pd. I	Wakil Kepala Sekolah	01-07-2003	GTY
3.	Ainiah, S.Pd.I	Bendahara	01-07-2011	GTY
4.	Ahmad, S.H.I	Guru	01-07-2005	GTY
5.	Ahmad Zais, S.Ag	Guru	01-07-1999	GTY
6.	Arbaiah, S.Pd.I	Guru	01-07-2001	GTY
7.	Fatimah, S.H.I	Guru	01-07-2005	GTY
8.	Mastina, S.Pd	Guru	01-07-2005	GTY
9.	Mimi Herawati, S.Pd.I	Guru	01-07-2004	GTY
10	Norsinah, S.Pd.I	Guru	01-07-2003	GTY
11.	Aulia Wati S.Pd.I	Guru	01-07-2015	GTY
12.	Fitriah, S.Pd.I	Guru	01-07-2015	GTY
13.	Ust. Hosin	Guru	01-07-2015	GTY
14.	Misbahul Laily, S.Pd	Guru	01-01-2016	GTY
15.	Siti Rahmah, S. Pd	Guru	01-01-2016	GTY
16	Chairunnisa, S. Pd	Guru	01-07- 2017	GTY
17.	Ust. Hasun	Guru	01-07- 2017	GTY
18	Rabiatul Adawiyah, S. Kom	Tata Usaha	01-07-2017	GTY
19	Rizki Fauzan Hasni, S. Pd	Guru	-	GTY
20	Ricca Wulandari, S. Pd	Guru	01-07-2018	GTY

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara dan angket. Guru kelas dipilih sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara bahwa nama beliau berinisial A latar belakang pendidikan beliau adalah IAIN dari jurusan S1 PBI. Beliau telah mengajar di MI Al-Istiqamah sejak tahun 2018. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana media, strategi, dan metode yang digunakan saat pembelajaran tematik khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia, beliau mengatakan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kesulitan yang beliau hadapi saat mengajar adalah kurangnya sarana prasarana dan saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Terakhir pertanyaan bagaimana potensi prestasi belajar bahasa Indonesia kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, apakah ada kelas unggulan, beliau mengatakan berdasarkan hasil rapor siswa kelas IV A dan B tidak ada namanya kelas unggulan semua kelas sama. Ada yang lebih pintar dan ada yang kurang tanggap dan karakter yang sama bervariasi.

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementrian Agama Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru pembelajaran tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, materi, dan soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 April sampai tanggal 27 April 2019. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran tematik kurikulum 2013 dengan tema “cita-citaku” subtema aku dan cita-citaku. Adapun mata pelajaran yang termuat, yaitu Bahasa Indonesia.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan media gambar dilakukan di kelas IV A dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis/ 25 April 2019	1-2	<i>Pre-test</i>
2	Jumat/ 26 April 2019	1-2	Perlakuan
3	Sabtu/ 27 April 2019	1-2	<i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas eksoerimen I terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, peserta didik diarahkan untuk menyimak gambar yang ada di dalam buku dan peserta didik menanggapi gambar secara bersama-sama. Kemudian peserta didik membaca materi yang ada di dalam buku, setelah peserta didik selesai membaca guru memberikan pertanyaan seputar materi yang mereka baca.

Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar. Seluruh siswa memperhatikan gambar yang telah disediakan dan guru membantu siswa menemukan kata-kata yang terdapat pada gambar tersebut dengan cara bertanya langsung kepada siswa "apa yang kalian lihat dari gambar tersebut?" setelah itu siswa menyebutkan apa apa saja yang dapat mereka tangkap dari gambar tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah

dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen II menggunakan media *flash card* dilakukan di kelas IV B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis/ 25 April 2019	3-4	<i>Pre-test</i>
2	Jumat/ 26 April 2019	3-4	Perlakuan
3	Sabtu/ 27 April 2019	3-4	<i>Post-test</i>

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen II tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen I, yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peserta didik diarahkan untuk menyimak gambar yang ada di dalam buku dan peserta didik menanggapi gambar secara bersama-sama. Kemudian peserta didik membaca materi yang ada di dalam buku, setelah peserta didik selesai membaca guru memberikan pertanyaan seputar mengenai materi yang mereka baca.

Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *flash card*, yaitu pembelajaran dengan menggunakan bantuan kartu gambar dan kata, pada hal ini guru menggunakan *flash card* yang sdh disediakan. Sebelum menggunakan media tersebut, guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil kartu kedepan yang telah berisi gambar dan kata-kata lalu kembali duduk dan mulai membuat puisi dengan bantuan kartu tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

2. Hasil Penelitian

c. Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari Kamis 25 April 2019.

Tabel XIV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0%
65,00 - < 80,00	Baik	5	17,24%
55,00 - < 65,00	Cukup	14	48,28%
40,00 - < 55,00	Kurang	10	34,48%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

Adapun hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen II yang menggunakan media *flash card* tidak jauh berbeda dengan hasil *pre-test* kelas eksperimen I yang menggunakan media gambar. Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas eksperimen II sebagai berikut:

Tabel XV Persentase Kualifikasi Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0%
65,00 - < 80,00	Baik	0	0%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	17,24%
40,00 - < 55,00	Kurang	16	55,17%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	8	27,58%
Jumlah		29	100%

d. Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. *Post-test* dilakukan setelah peserta didik berakhir melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil *pos-tes* pada lampiran tersebut secara ringkas hasil *post-test* kelas Eksperiment 1 peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Hasil *Post-Test* Kelas Eksperiment I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	27	93,10%
65,00 - < 80,00	Baik	2	6,89%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0%
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

Hasil *post-test* kelas Eksperiment II tidak terlalu jauh berbeda dengan kelas eksperimen I namun terdapat perbedaan nilai yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 10 orang, amat baik ada 18 orang, dan dikualifikasi baik 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Hasil *Post-Test* Kelas Eksperiment II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	10	34,48%
80,00 - < 95,00	Amat baik	18	62,06%
65,00 - < 80,00	Baik	1	3,44%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0%
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* peserta didik yang terdapat pada lampiran XVII halaman 144-147. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Deskripsi *Pre-Test* Peserta Didik

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	55,17	7,616	58,005
Eksperimen 2	56,55	6,423	41,256

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memiliki selisih nilai 1,38. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Hasil Uji Normalitas dari Hasil *Pre-Test***Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	Eksperimen1	,164	29	,044	,949	29	,173
	Eksperimen2	,156	29	,067	,899	29	,009

a. *Lilliefors Significance Correction*

Pengambilan keputusan:

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality di kolom* Kolmogorov-Smirnov^a dan atau Shapiro-Wilk. Jadi nilai *pretest* siswa kelas eksperimen 1 adalah 0,044 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal, sedangkan Sig. data hasil *pretest* siswa kelas eksperimen 2 adalah 0,067 sehingga data berdistribusi tidak normal.

c. **Uji Homogenitas**

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa kelas eksperimen 1 dan 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XX Uji Homogenitas Hasil Pre-Test

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST Based on Mean	,049	1	56	,826
Based on Median	,089	1	56	,766
Based on Median and with adjusted df	,089	1	52,260	,766
Based on trimmed mean	,056	1	56	,814

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance di kolom Based on Mean*. Data nilai pada Based on Mean adalah $0,826 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen.

d. Uji U

Data berdistribusi tidak normal dan homogen maka uji beda yang dilakukan adalah uji u.

Tabel XXI Uji U Hasil Pre-Test

	EKSPERIMEN_ AWAL
Mann-Whitney U	380,000
Wilcoxon W	815,000
Z	-,645
Asymp. Sig. (2-tailed)	,519

a. Grouping Variable: KELAS

Tabel di atas menunjukkan nilai U sebesar 380.000 dan nilai W sebesar 815.000. Hasil nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,519 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi menggunakan

media gambar dengan media *flash card* siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXI halaman 156-159. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Deskripsi *Post-Tset* Peserta Didik

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	83,45	4,453	19,828
Eksperimen 2	88,10	5,888	34,667

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memiliki selisih nilai 4,65. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Beda Hasil *Posttest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Hasil Uji Normalitas dari Hasil *Post-Test*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST	EKSPERIMEN1	,229	29	,000	,871	29	,002
	EKSPERIMEN2	,253	29	,000	,846	29	,001

- a. Lilliefors Significance Correction
Pengambilan keputusan:

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Pada output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* **di kolom** Kolmogorov-Smirnov^a dan atau Shapiro-Wilk. Jadi Sig. nilai *posttest* siswa keas kelas eksperimen 1 adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal, sedangkan Sig. data hasil *posttest* siswa kelas eksperimen 2 adala 0,000 sehingga data berdistribusi tidak normal.

1) Uji Homogenitas

Tabel XXIV Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Peserta didik

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTTEST	Based on Mean	4,433	1	56	,040
	Based on Median	1,444	1	56	,235
	Based on Median and with adjusted df	1,444	1	48,206	,235
	Based on trimmed mean	4,727	1	56	,034

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom Based on Mean. Data nilai Based on Mean adalah $0,040 < 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan tidak homogen.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji U.

Tabel XXV Uji U Post-Test Peserta Didik

Ranks				
	KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST	EKSPERIMEN 1	29	23,05	668,50
	EKSPERIMEN 2	29	35,95	1042,50
	Total	58		

Test Statistics^a

	POSTTEST
Mann-Whitney U	233,500
Wilcoxon W	668,500
Z	-3,028
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Grouping Variable: KELAS

Karena nilai Sig pada penelitian ini adalah 0,02 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar dengan media *flash card* siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi yang hasil belajar pengetahuan melalui tes soal esai membuat puisi.

Berdasarkan hasil dari uraian yang telah dikemukakan pada analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *Pre-Test* belajar kelas eksperimen I menggunakan media gambar adalah 55,17 dengan kriteria cukup. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan media *flash card* adalah 56,55 dengan cukup. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 1,38.

Hasil *posttest* pada kelas eksperimen 1 diperoleh rata-rata sebesar 83,45 dengan kriteria amat baik, Sedangkan untuk kelas eksperimen 2 diperoleh nilai 88,10 dengan kriteria amat baik, dengan selisih 4,65.

Pada hasil *pre-test* eksperimen 1 dan eksperimen 2 menggunakan uji *u* dengan diperoleh nilai 0,519 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar dengan media *flash card* siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Sedangkan hasil *pos-test* kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 menggunakan uji *u* dengan diperoleh nilai 0,02 maka lebih kecil dari 0,05

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar dengan media *flash card* siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Penggunaan media *flash card* pada kelas eksperimen 2 dan media gambar pada kelas eksperimen 1 berada dikategori yang sama yaitu amat baik. Namun setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS terdapat perbedaan nilai yang signifikan dengan menggunakan uji u dengan diperoleh nilai 0,02 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik menggunakan media gambar dan media *flash card*. Hal ini dikarenakan kedua media tersebut memiliki karakter berbeda dalam pelaksanaan pembelajarannya, pada *flash card* sendiri terdapat gambar dan kata sebagai alat pancing kata untuk anak anak. Namun, dalam media gambar hanya terdapat gambar sehingga membuat sulit bagi siswa untuk mendapatkan kata-kata dalam membuat puisi. Tetapi juga terdapat karakteristik yang sama antara kedua media pembelajaran tersebut, yaitu saling mencari kata pada gambar atau kartu yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa media gambar dan media *flash card* merupakan media yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan hasil belajar dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk peserta didik serta melatih peserta didik untuk bekerjasama dan lebih percaya diri.